

ABSTRAK

Post histerektomi memberikan dampak pada kualitas hidup (aspek fisik) meliputi: aktivitas sehari-hari, ketergantungan pada obat-obatan, energi dan kelelahan, mobilitas, istirahat tidur, sakit dan ketidaknyamanan, dan kapasitas kerja. Kehilangan organ reproduksi beserta indung telur mengakibatkan banyak wanita mengkonsumsi obat-obatan atau suplemen berupa hormon untuk menyeimbangkan hormon dalam tubuhnya. Tujuan penelitian mengetahui gambaran kualitas hidup (ditinjau dari aspek fisik) pada perempuan post histerektomi di puskesmas Surabaya.

Desain penelitian deskriptif, populasi 30 perempuan post histerektomi 6-24 bulan lalu di wilayah Puskesmas Wonokromo, Puskesmas Jagir dan Puskesmas Kebonsari. Besar sampel 30 dengan tehnik *total sampling*. Variabel penelitian Kualitas hidup ditinjau dari aspek fisik. Instrumen penelitian kuesioner WHOQOL-BREF versi bahasa Indonesia sebanyak 7 pertanyaan pada aspek fisik. Dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi yang dijelaskan secara deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan berdasarkan gambaran kualitas hidup ditinjau dari aspek fisik, dari 30 responden sebanyak 16 responden didapatkan sebagian besar (53,3%) memiliki kualitas hidup baik.

Gambaran Kualitas hidup (ditinjau dari aspek fisik) pada perempuan post histerektomi di wilayah Puskesmas Surabaya, adalah baik. Peran perawat memberikan edukasi intervensi untuk meningkatkan kualitas hidup khususnya pada aspek fisik.

Kata Kunci: Kualitas hidup, Post histerektomi